

Implementasi Sistem Informasi Penjaminan Mutu Pada LPPM STIKOM Dinamika Bangsa

Desi Kisbianty¹, Irawan²

Sistem Komputer, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi¹

Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi²

Jln. Jend. Sudirman Thehok Jambi, 0741-35095

E-mail: desikisbianty@stikom-db.ac.id¹, irawanirend@stikom-db.ac.id²

Abstract

STIKOM Dinamika Bangsa has owned LPPM as an institution's unit that serves to manage research activities and community service. But it still has lack in terms of quality control as part of quality assurance that aims to improve the quality of research and community service, to improve the quality of research results as well as to improve the relevance of research results with education and community service. It is simply because there is no appropriate control with the predefined standards in quality assurance as a benchmark for the success of research activities and community service. This research will produce a quality assurance information system in LPPM which will be used to help the existing problems so that research activities and Community service program run appropriately. Therefore, this standard can be improved continuously from time to time and can be developed continuously.

Keywords: System, Information System, Guarantor of quality, LPPM

Abstrak

STIKOM Dinamika Bangsa telah memiliki LPPM sebagai lembaga yang berfungsi untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hanya saja masih memiliki kekurangan dalam hal pengendalian mutu yang merupakan bagian dari penjaminan mutu yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian, meningkatkan mutu hasil penelitian serta meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak adanya kontrol yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam penjaminan mutu sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Penelitian ini akan menghasilkan suatu sistem informasi penjaminan mutu pada LPPM yang nantinya akan digunakan untuk membantu permasalahan yang ada agar kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga standar tersebut dapat ditingkatkan secara terus menerus dari waktu ke waktu serta dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem, Sistem Informasi, Penjamin mutu, LPPM

© 2018 Jurnal MEDIASISFO.

1. Pendahuluan

Setiap Perguruan Tinggi (PT) mempunyai tugas menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Di dalam Pasal 24, Butir 2, UU. No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah dinyatakan bahwa PT memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Program penelitian dilakukan untuk menghasilkan suatu produk yang benar-benar berkualitas dan bermanfaat. Sedangkan program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan dari hasil penelitian ataupun hasil pendidikan yang ada pada perguruan tinggi demi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pengabdian dapat diartikan

sebagai bentuk pelayanan yang berupa pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah serta kuliah kerja nyata.

Penjaminan mutu kegiatan penelitian sebagai salah satu butir mutu dalam penjaminan mutu, bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian, meningkatkan mutu hasil penelitian, dan meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran keberhasilan penelitian tersebut menggunakan tolok ukur yang dalam penjaminan mutu dinyatakan dalam bentuk standar. Standar tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus dari waktu ke waktu, sehingga standar tersebut berkembang secara berkelanjutan[1]. Salah satu unsur mutu dalam kegiatan akademik pada perguruan tinggi adalah produktivitas. Jadi untuk menunjang produktivitas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hendaknya memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan harapan para stakeholders. Sehingga agar dapat mengendalikan mutu serta mengusahakan dan mengkoordinasikan kedua kegiatan tersebut maka diperlukanlah sebuah lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi.

STIKOM Dinamika Bangsa telah memiliki LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai lembaga yang berfungsi untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini LPPM telah memiliki website sendiri yang berfungsi sebagai sarana informasi dan publikasi dari kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hanya saja masih memiliki kekurangan dalam hal pengendalian mutu yang merupakan bagian dari penjaminan mutu yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian, meningkatkan mutu hasil penelitian serta meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak adanya kontrol yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam penjaminan mutu sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Terlihat dengan adanya permasalahan berupa dokumentasi yang kurang baik serta tidak adanya sistem monitoring yang seharusnya berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga untuk membantu permasalahan tersebut maka diperlukanlah suatu sistem yang dapat menjamin agar kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga standar tersebut dapat ditingkatkan secara terus menerus dari waktu ke waktu serta dapat berkembang secara berkelanjutan karena semakin tinggi standar yang digunakan dalam proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, semakin bermutu hasil penelitian pengabdian pada masyarakat termasuk publikasi[1].

2. Tinjauan Pustaka

Penjaminan mutu pendidikan adalah suatu kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan[2]. Mutu adalah kemampuan serangkaian karakteristik yang dimiliki produk untuk memenuhi persyaratan/kebutuhan[3].

Terdapat 8 dimensi mutu yaitu:

1. *Performance* : kinerja karakteristik utama produk
2. *Feature* : ciri khas
3. *Reliability* : keterandalan, konsistensi kinerja pada periode waktu tertentu
4. *Conformance* : kesesuaian dengan spesifikasi
5. *Durability* : umur produk
6. *Serviceability* : kemudahan untuk diperbaiki
7. *Aesthetic* : estetika
8. *Perceived quality* : reputasi (ukuran tidak langsung karena informasi produk tidak lengkap)[4].

Secara umum dapat dikemukakan bahwa penjaminan mutu merupakan perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders, baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. SPM-PT merupakan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui 3 sub sistem yang masing-masing merupakan sistem pula, yaitu [5]:

a. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional

PDPT Nasional merupakan kegiatan sistematis pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di semua perguruan tinggi oleh Ditjen Dikti, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemerintah.

- b. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
SPMI merupakan kegiatan sistematis penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan (continuous improvement)
- c. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga mandiri di luar perguruan tinggi untuk dan atas nama masyarakat, sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Penjaminan mutu kegiatan penelitian sebagai salah satu butir mutu dalam penjaminan mutu, bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian, meningkatkan mutu hasil penelitian, dan meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran keberhasilan penelitian tersebut menggunakan tolok ukur yang dalam penjaminan mutu dinyatakan dalam bentuk standar. Standar tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus dari waktu ke waktu, sehingga standar tersebut berkembang secara berkelanjutan. Semakin tinggi standar yang digunakan dalam proses penelitian, semakin bermutu hasil penelitian termasuk publikasi. Indikator keberhasilan penelitian disuatu PT antara lain dapat diukur dari [6]:

- a. Perguruan Tinggi memiliki program penelitian dan dilaksanakan secara berkelanjutan
- b. Tujuan penelitian tercapai sesuai dengan waktu dan dana
- c. Hasil penelitian memenuhi atau melebihi harapan pemberi dana dan meningkatkan jumlah publikasi
- d. Outcome penelitian langsung dapat diterapkan pada pendidikan dan pengabdian
- e. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian PT meningkat

Publikasi merupakan kegiatan mendiseminasikan hasil penelitian, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara peneliti dengan masyarakat pengguna hasil penelitian atau hasil pemikiran, baik masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum. Secara fisik, publikasi dapat berbentuk antara lain berupa buku monograf, buku referensi, hasil penelitian dan pemikiran yang didiseminasikan secara digital, diterbitkan dalam majalah ilmiah nasional atau internasional, atau dipublikasikan melalui seminar. Indikator keberhasilan publikasi suatu PT pada dasarnya ditunjukkan oleh besarnya kontribusi publikasi tersebut terhadap kemajuan ipteks. Akan tetapi hal tersebut sulit diukur, sehingga masih diperlukan indikator terukur yang mudah dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan [7].

Berikut ini beberapa indikator keberhasilan publikasi suatu PT [7]:

- a. Jumlah publikasi dalam bentuk buku referensi, prosiding ataupun dalam jurnal nasional maupun internasional
- b. Tingkat akreditasi jurnal yang dikelola oleh jurusan/fakultas/lembaga suatu PT
- c. Jumlah publikasi PT yang dikutip oleh peneliti dari dalam dan luar negeri
- d. Jumlah HAKI yang diperoleh suatu PT

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu jasa PT, dilaksanakan dengan mengacu asas kelembagaan, asas ilmu-amaliah dan amal-ilmiah, asas kerjasama, asas kesinambungan, serta asas edukatif dan pengembangan. Dalam pelaksanaannya di lapangan, yang dapat menjadi stakeholders [8]:

- a. Perorangan
- b. Kelompok
- c. Komunitas
- d. Lembaga

Cakupannya meliputi masyarakat perkotaan atau pedesaan, masyarakat industri atau agraris, dan pemerintah maupun swasta. Pemilihan stakeholders sasaran, disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan PT. Permasalahan yang dipilih juga harus relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki dan dikembangkan oleh PT bersangkutan. Pengukuran keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada stakeholders sasaran, dilakukan melalui evaluasi secara terus menerus, dengan tujuan utama untuk pengendalian dan peningkatan mutu. Kedua pengukuran keberhasilan diatas (pengendalian dan peningkatan mutu) menggunakan tolok ukur yang di dalam penjaminan mutu dinyatakan dalam bentuk standar. Standar harus ditingkatkan secara terus menerus dari waktu ke waktu, sehingga standar tersebut berkembang secara berkelanjutan (continuous improvement atau kaizen). Semakin tinggi standar

yang digunakan, semakin bermutu proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Yang tergolong atribut mutu dalam jasa pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah[8]:

- a. Relevansi (kesesuaian program dengan kebutuhan stakeholders sasaran);
- b. Efisiensi (kehematan penggunaan sumber daya dana, tenaga, waktu, untuk produksi dan penyajian jasa pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders);
- c. Efektivitas (kesesuaian perencanaan dengan hasil yang dicapai, atau ketepatan sistem, metode, dan/atau prosedur yang digunakan untuk menghasilkan jasa yang direncanakan);
- d. Akuntabilitas (dapat tidaknya kinerja dan jasa pengabdian tersebut dipertanggung jawabkan);
- e. Kreativitas (kemampuan lembaga mengadakan inovasi, pembaharuan, atau menciptakan sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemampuan evaluasi diri);
- f. Empati (kemampuan para pengelola pengabdian memberikan pelayanan sepenuh dan setulus hati kepada semua stakeholders);
- g. Ketanggapan (kemampuan para pengelola pengabdian memperhatikan dan memberikan respons terhadap keadaan serta kebutuhan stakeholders dengan cepat dan tepat);
- h. Produktivitas (kemampuan lembaga dan seluruh staf pengelola untuk menghasilkan jasa yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders menurut rencana yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif).

UML adalah alat yang ampuh yang dapat sangat meningkatkan kualitas analisis sistem dan desain, dan dengan demikian membantu menciptakan sistem informasi yang lebih berkualitas[9]. UML adalah untuk menyediakan kosakata umum berbasis objek dan teknik diagram yang cukup banyak model untuk setiap proyek pengembangan sistem dari analisis sampai merancang[10].

Use case adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna. *Use case* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antar pengguna (yang disebut dengan *actor*) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. Urutan langkah-langkah yang menerangkan antar pengguna dan sistem disebut *scenario*. Setiap *scenario* mendeskripsikan kejadian. Setiap urutan diinisiasi oleh orang, sistem yang lain, perangkat keras atau urutan waktu. Dengan demikian secara singkat bisa dikatakan *use case* adalah “blok bangunan untuk diagram *use case*, yang merangkum semua *use case* (untuk bagian dari sistem yang dimodelkan) bersama-sama dalam satu gambar” [10].

Diagram *class* menggambarkan *class* berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar *class – class*[5]. Diagram kelas menunjukkan fitur statis dari system dan tidak mewakili pengolahan tertentu serta *class diagram* juga menunjukkan sifat saling berhubungan antar kelas. [9]

Diagram *activity* merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku objek independen dalam suatu proses bisnis. Diagram *activity* dapat memodelkan sesuatu, mulai dari *workflow* dalam bisnis tingkat tinggi yang menggunakan banyak *use case* yang berbeda, sampai kepada *use case* perindividu secara rinci[10]. *Activity diagram* biasanya dibuat untuk satu *use case* dan mungkin dapat menunjukkan skenario yang berbeda[9].

3. Metode Penelitian

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Pengumpulan data
Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan dokumen mutu LPPM seperti, prosedur – prosedur yang ada untuk setiap kegiatan yakni prosedur pengajuan kegiatan penelitian dan pengabdian

- pada masyarakat serta buku-buku pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.
3. Melakukan Analisa terhadap kebutuhan sistem
Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sistem yang akan di bangun.
 4. Memodelkan dengan UML
Pada tahap ini pemodelan sistem menggunakan UML yakni diagram *use case*, diagram *activity* dan *Class Diagram*.
 5. Perancangan Sistem
Pada tahap ini sistem dirancang dengan alat bantu berupa Bahasa Pemrograman *PHP (PHP:Hypertext Preprocessor)*, *Software Adobe Dreamweaver CS5*, dan *DBMS MySQL*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

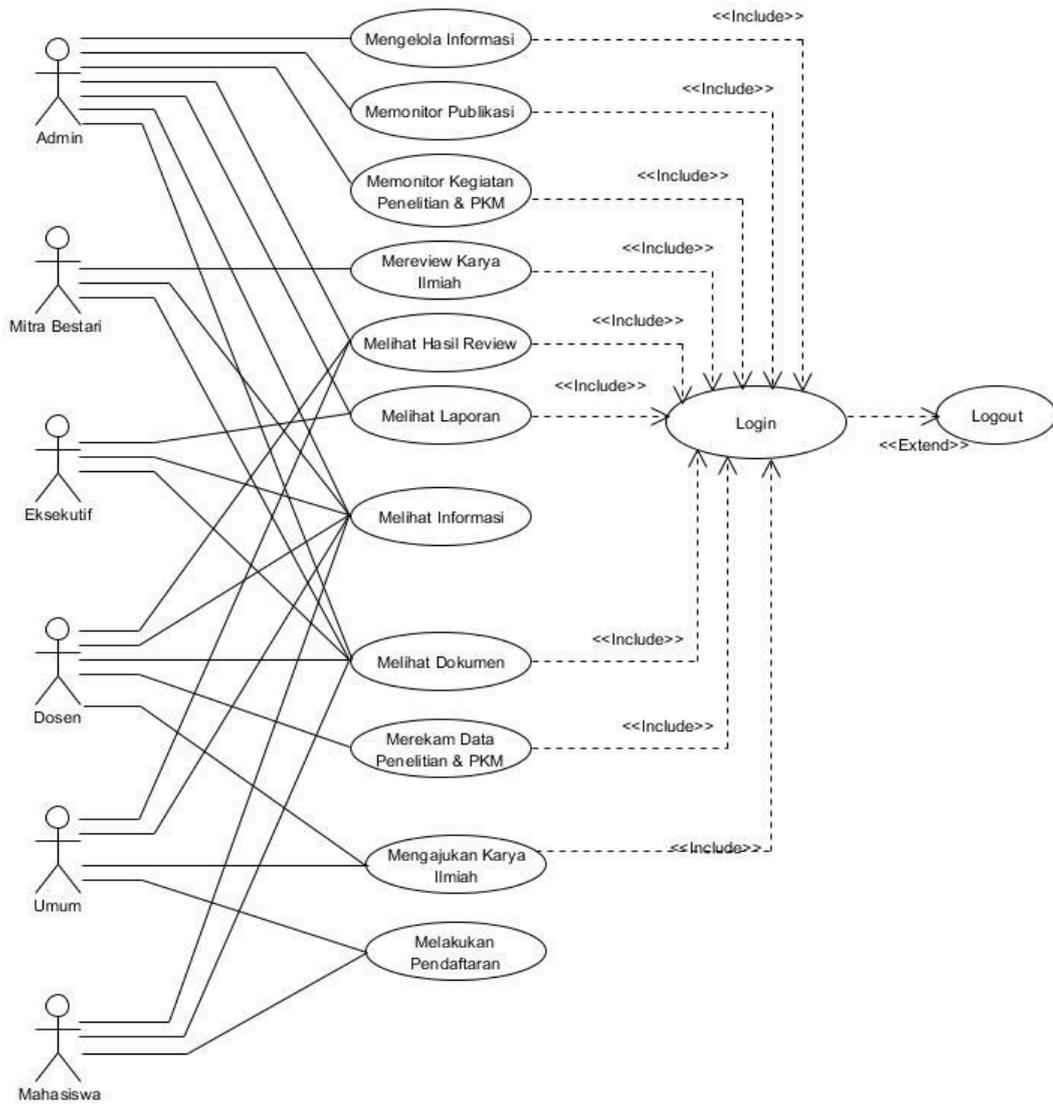
Berdasarkan penjabaran dari alur kerja pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) tersebut maka pada tahap ini merupakan identifikasi permasalahan atau kendala-kendala yang ada serta untuk mengetahui kebutuhan dari sistem informasi yang akan di rancang. Hal ini sangat penting dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam proses identifikasi maka dapat menyebabkan timbulnya salah penafsiran (persepsi) dalam perancangan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu di jabarkan kebutuhan fungsional sistem yang menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem dalam melayani kebutuhan pengguna (*User*). Berdasarkan penjabaran di atas maka terdapat beberapa pengguna, yaitu: admin, dosen, mahasiswa, Eksekutif, Umum (Peneliti/Dosen dari luar STIKOM Dinamika Bangsa Jambi) dan Mitrabestari. Eksekutif yang dimaksud adalah Ketua STIKOM Dinamika Bangsa, Waka II, dan Kepala LPPM. Maka dari itu sistem informasi untuk penjaminan mutu pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) ini nantinya harus dapat memenuhi kebutuhan fungsional sistem seperti:

- a. Sistem harus dapat merekam semua data dosen yang ada pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang meliputi data diri, riwayat pendidikan, riwayat penelitian dan publikasi serta riwayat pengabdian pada masyarakat.
- b. Sistem harus dapat merekam data penelitian dan publikasi dosen setiap semester
- c. Sistem harus dapat merekam kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen setiap akhir semester
- d. Sistem dapat memberikan *early warning* (peringatan) terhadap dosen yang belum mengupload laporan progres penelitian sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan.
- e. Sistem harus dapat merekam data monitoring kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan
- f. Sistem harus dapat menampilkan laporan yang dibutuhkan oleh pihak terkait

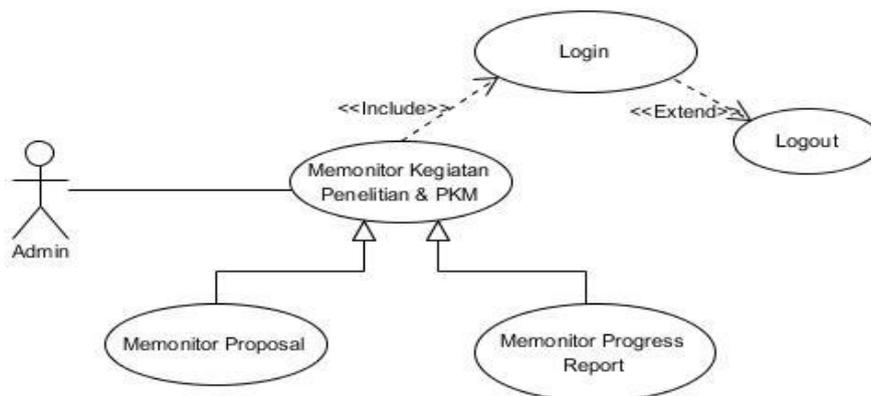
4.2 Pemodelan Sistem Informasi Panjaminan Mutu LPPM

4.2.1 Use Case Diagram

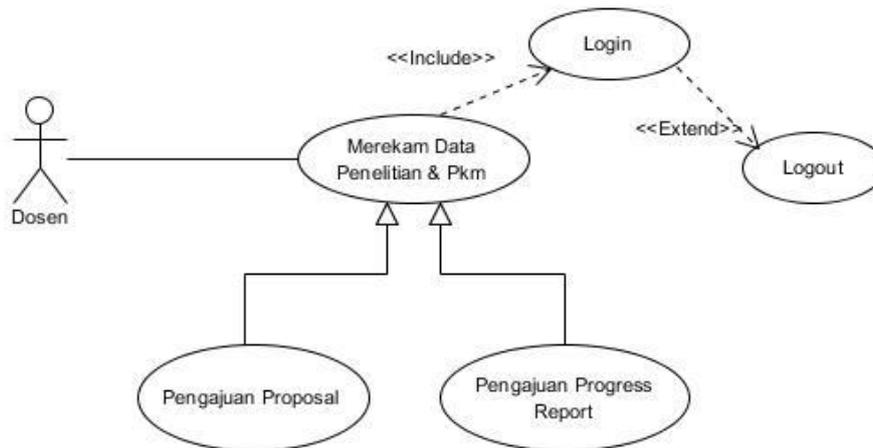
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi untuk penjaminan mutu pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKOM Dinamika Bangsa Jambi serta bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem. Berikut ini *use case* diagram untuk sistem informasi penjaminan mutu LPPM :



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Penjaminan Mutu LPPM



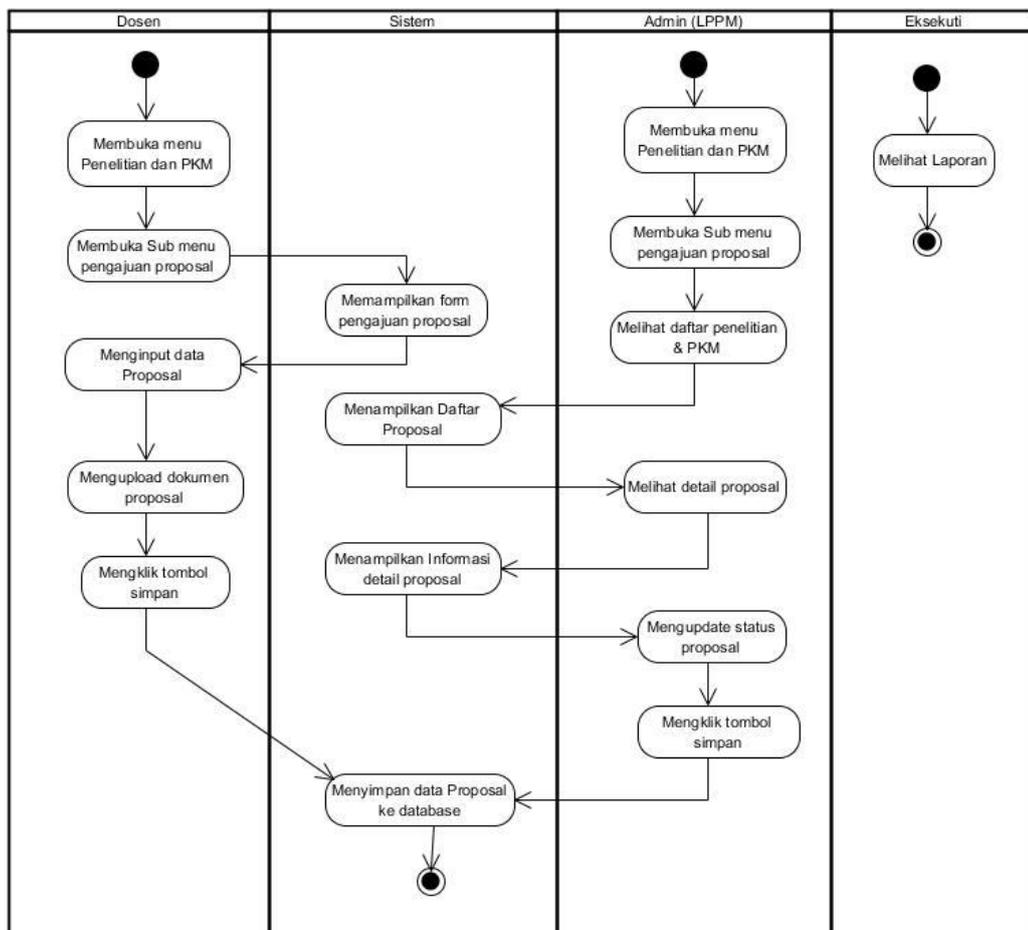
Gambar 2. Use Case Diagram Memonitor Kegiatan Penelitian dan PKM



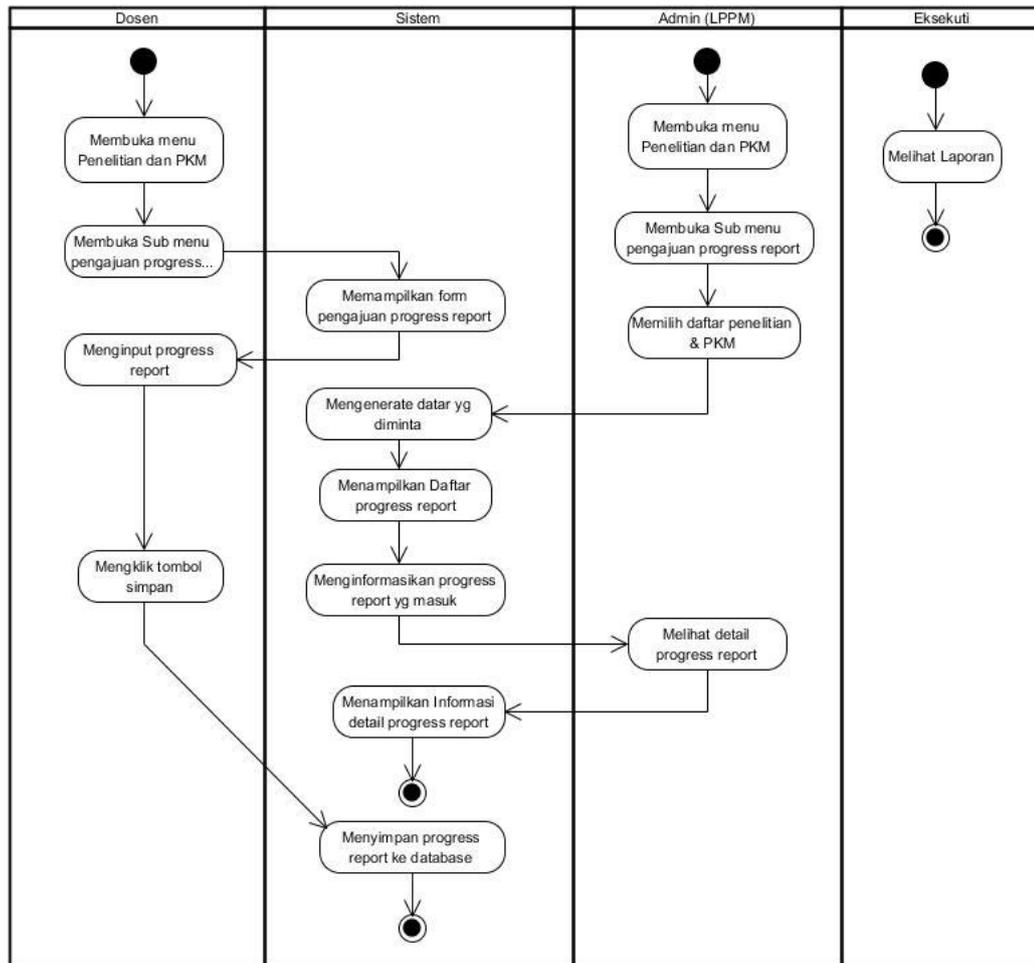
Gambar 3. Use Case Diagram Merekam Data Penelitian dan PKM

4.2.2 Activity Diagram

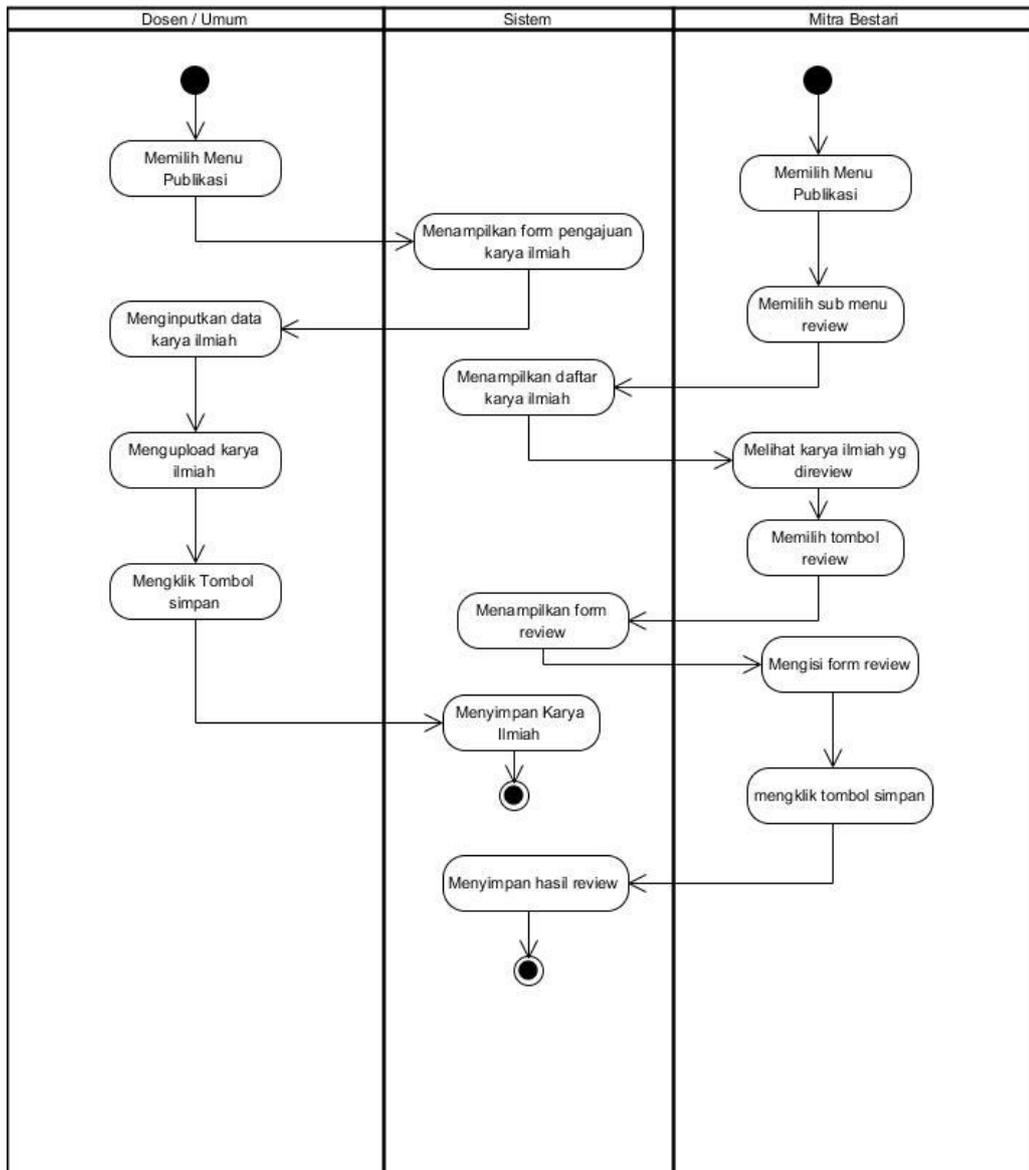
Untuk menggambarkan kegiatan (*work flow*) dari sistem informasi penjaminan mutu pada LPPM, maka pada penelitian ini dibuat activity diagram. Adapun activity diagram untuk sistem ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Activity Diagram Pengajuan Proposal Penelitian & PKM



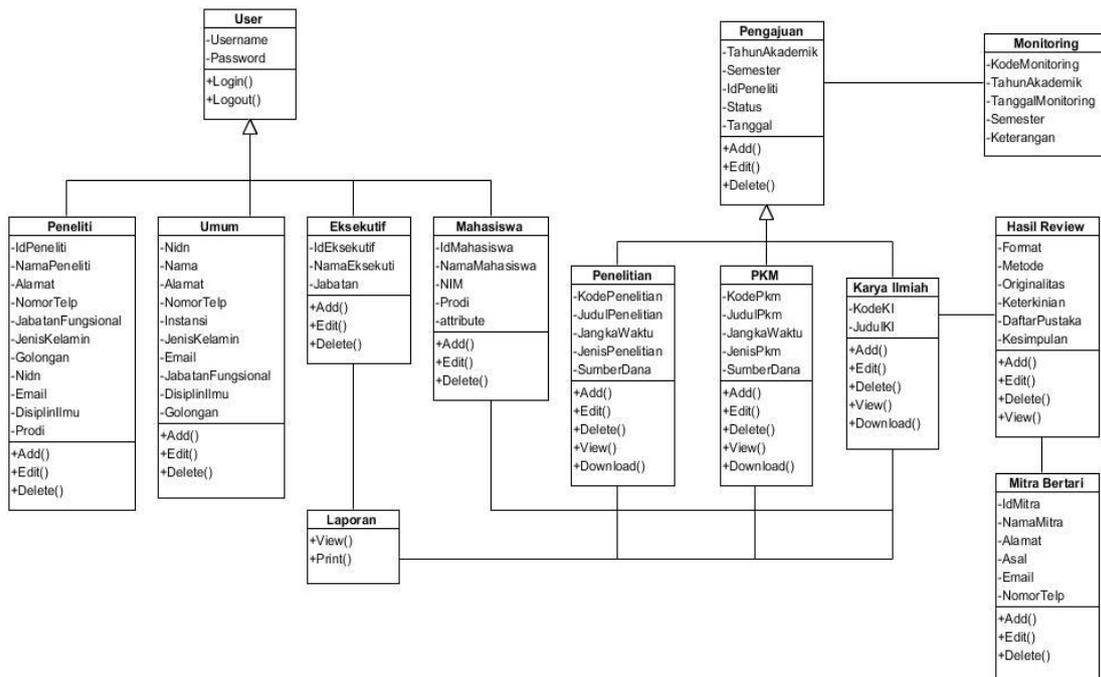
Gambar 5. Activity Diagram Progress Report Penelitian & PKM



Gambar 6. Activity Diagram Pengajuan Publikasi

4.2.3 Class Diagram

Untuk menggambar objek atau class yang merupakan komponen dari sistem informasi penilaian kinerja dosen, maka dapat digambarkan Class Diagram. Sebelum menggambar class diagram maka perlu diidentifikasi class-class yang ada pada sistem, terutama class data. Adapun class yang terdapat pada sistem informasi penilaian dosen seperti pada gambar berikut:



Gambar 7. Class Diagram Sistem Informasi Penaminan Mutu LPPM

4.3 Implementasi Sistem Penjaminan Mutu LPPM

4.3.1 Halaman Pengajuan Proposal Penelitian

Halaman ini digunakan oleh dosen untuk mengajukan Proposal Penelitian. Pengajuan dilakukan dengan cara menginputkan data Judul Proposal, Jenis Penelitian, Sumber Dana, Semester dan Periode serta Dokumen Proposal Penelitian. Berikut ini gambar dari halaman pengajuan proposal penelitian :

Gambar 8. Halaman Pengajuan Proposal Penelitian

4.3.2 Halaman Pengajuan Proposal PKM

Halaman ini digunakan oleh dosen untuk mengajukan Proposal PKM. Pengajuan dilakukan dengan cara menginputkan data Judul Proposal, Jenis PKM, Sumber Dana, Semester dan Periode serta Dokumen Proposal PKM. Berikut ini gambar dari halaman pengajuan proposal PKM :

Gambar 9. Halaman Pengajuan Proposal PKM

4.3.3 Halaman Review Proposal Penelitian dan PKM

Halaman ini digunakan oleh Admin (LPPM) untuk mereview Proposal Penelitian dan PKM yang diajukan oleh dosen. Berikut gambar dari Halaman Review Proposal Penelitian dan PKM :

Kriteria	Indikator	Skor
Perumusan Masalah	- Ketajaman Perumusan Masalah - Tujuan Penelitian	<input type="text"/>
Luaran (Proses dan Produk)	- Pengembangan Iptek - Menunjang Pembangunan - Pengembangan Institusi	<input type="text"/>
Tinjauan Pustaka	Relevansi, Kemutakhiran, dan Penyusunan daftar pustaka	<input type="text"/>
Metode Penelitian	Desain dan Tetapan Metode yang digunakan	<input type="text"/>
Kelayakan Penelitian	- Kesesuaian jadwal - Keahlian Personalia - Kewajaran Biaya - Sarana Penunjang	<input type="text"/>

Gambar 10. Halaman Review Proposal Penelitian dan PKM

4.3.4 Halaman Hasil Review Proposal Penelitian dan PKM

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil review yang sebelumnya dilakukan oleh Admin (LPPM). Halaman ini bisa diakses oleh Admin (LPPM) dan Dosen yang bersangkutan.

FORMULIR PENILAIAN USUL PENELITIAN DOSEN STIKOM DINAMIKA BANGSA JAMBI					
I. Identitas Penelitian					
1.	Judul Penelitian :	Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR			
2.	Nama Dosen :	Irawan S.Kom, M.Kom			
II. Kriteria dan Indikator					
NO	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah	- Ketajaman Perumusan Masalah - Tujuan Penelitian	15	6	90
2	Luaran (Proses dan Produk)	- Pengembangan Iptek - Menunjang Pembangunan - Pengembangan Institusi	35	7	245
3	Tinjauan Pustaka	Relevansi, Kemutakhiran, dan Penyusunan daftar pustaka	15	5	75
4	Metode Penelitian	Desain dan Tetapan Metode yang digunakan	20	6	120
5	Kelayakan Penelitian	- Kesesuain jadwal - Keahlian Personalia - Kewajaran Biaya - Sarana Penunjang	15	7	105
Total			100		635
Keterangan :					
Skor : 1,2,3,4,4,6,7 (1=buruk, 2=sangat kurang, 3=kurang, 5=cukup, 6=baik, 7=sangat baik)					
Nilai = Bobot X Skor; Batas Penerimaan (Passing Grade)=500 tanpa skor 1					
Rekomendasi : DITERIMA					
Alasan Penolakan : -					
Saran Perbaikan : 1) Perbaiki Latar Belakang 2) Perbanyak Lagi Referensi					
Jambi, 16 Oktober 2015					
Penilai					
.....					

Gambar 11. Halaman Hasil Review Proposal Penelitian dan PKM

4.3.5 Halaman Pengajuan Progress Report

Setiap dosen yang melaksanakan penelitian diwajibkan untuk melaporkan progress dari penelitiannya berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pengajuan Progress dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama dilakukan untuk memastikan bahwa penelitiannya telah dilakukan sesuai jadwal penelitian. Pada tahap pertama dosen diwajibkan mengupload laporannya sampai dengan penyelesaian 70%. Pada tahap kedua dosen diwajibkan mengupload laporannya sampai dengan penyelesaian 100%. Berikut Halaman dari Pengajuan Progress Penelitian dan PKM :

Form Pengajuan Progress Penelitian

Judul Penelitian

Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR

Tahap

1 2

70

Progress Laporan 70 %

Dokumen Progress

No file selected.

Dokumen dalam bentuk file Word atau pdf.

Gambar 12. Halaman Pengajuan Progress Report

4.3.6 Halaman Daftar Progress Report

Pada halaman ini, Admin (LPPM) dapat melihat siapa saja yang belum dan sudah melakukan Pengajuan Progress penelitian.

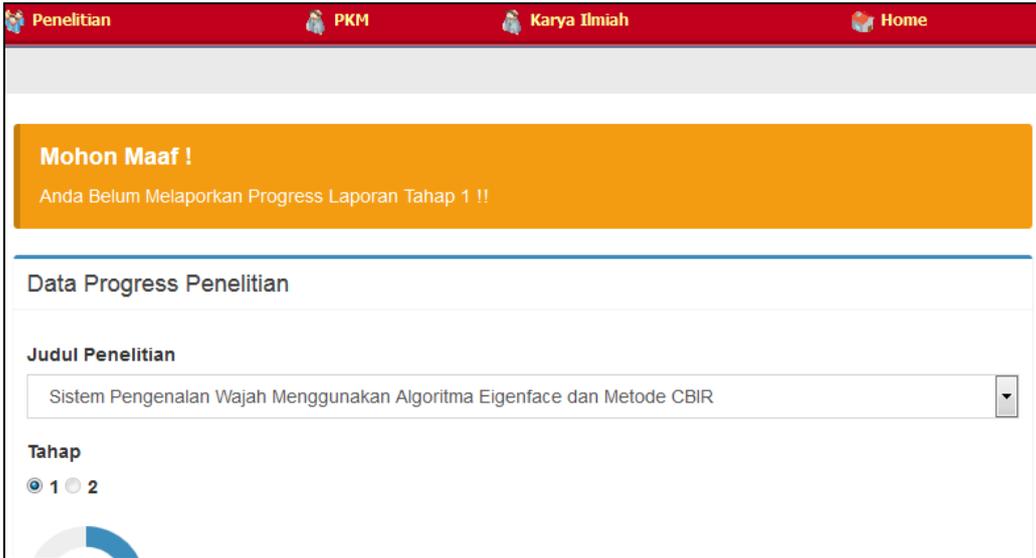
#	Dosen	Judul Penelitian	Progress	Label
1.	Irawan, S.Kom, M.Kom	Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR	<div style="width: 70%; background-color: orange;"></div>	70%
1.	Martono, S.Kom, M.Kom	Prototipe Sistem Keamanan Database Menggunakan Kriptografi	<div style="width: 100%; background-color: green;"></div>	100%

« 1 2 3 »

Gambar 13. Halaman Daftar Progress Report

4.3.7 Tampilan Pemberitahuan Progress Report

Agar penyelesaian penelitian tepat waktu sesuai dengan jadwal, sistem akan memberikan peringatan berupa pesan bagi dosen yang belum melakukan Pengajuan Progress Penelitiannya. Peringatan ini akan aktif otomatis 7 hari sebelum batas akhir setiap tahapnya.



Penelitian PKM Karya Ilmiah Home

Mohon Maaf !
Anda Belum Melaporkan Progress Laporan Tahap 1 !!

Data Progress Penelitian

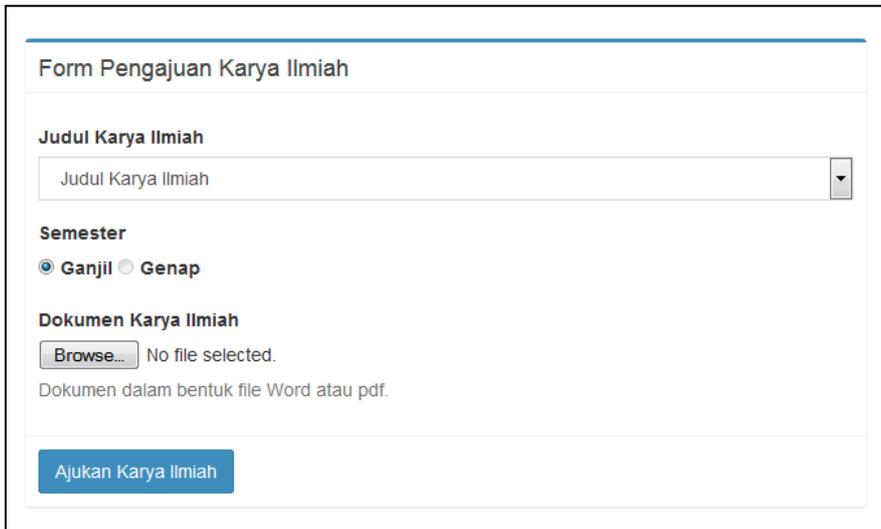
Judul Penelitian
Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR

Tahap
 1 2

Gambar 14. Tampilan Pemberitahuan Progress Report

4.3.8 Halaman Pengajuan Karya Ilmiah

Halaman ini digunakan oleh dosen dan umum untuk mengajukan Karya Ilmiah. Pengajuan dilakukan dengan cara menginputkan data Judul Karya Ilmiah, Semester dan Periode serta Dokumen Karya Ilmiah. Berikut ini gambar dari halaman pengajuan Karya Ilmiah :



Form Pengajuan Karya Ilmiah

Judul Karya Ilmiah
Judul Karya Ilmiah

Semester
 Ganjil Genap

Dokumen Karya Ilmiah
Browse... No file selected.
Dokumen dalam bentuk file Word atau pdf.

Ajukan Karya Ilmiah

Gambar 15. Halaman Pengajuan Karya Ilmiah

4.3.9 Halaman Review Pengajuan Karya Ilmiah

Halaman ini digunakan oleh Mitra Bestari untuk mereview Karya Ilmiah yang diajukan oleh dosen dan umum. Berikut gambar dari Halaman Review Pengajuan Karya Ilmiah :

Unsur	Nilai Maksimal	Nilai	Keterangan
save reset back			
Judul Karya Ilmiah	Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR		
Nama Penulis	Irawan S.Kom, M.Kom		
Keefektifan Judul Artikel	2	<input type="text"/>	- Tidak lugas dan tidak singkat (0) - Kurang lugas dan kurang ringkas (1) - Ringkas dan lugas dan menggambarkan isi artikel (2)
Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis	2	<input type="text"/>	- Tidak lengkap dan tidak konsisten (0) - Lengkap tetapi tidak konsisten (1) - Lengkap dan konsisten (2)
Abstrak	2	<input type="text"/>	- Tidak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (0) - Abstrak kurang jelas dan ringkas, atau hanya dalam bahasa Inggris, atau dalam bahasa Indonesia saja (1) - Abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan menggambarkan masalah, metode, dan hasil penelitian (2)
Kata Kunci	1	<input type="text"/>	- Tidak Ada (0) - Ada, tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (0.5) - Ada, terdiri dari lima, dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (1)

Gambar 16. Halaman Review Pengajuan Karya Ilmiah

4.3.10 Halaman Hasil Review Pengajuan Karya Ilmiah

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil review yang sebelumnya dilakukan oleh Mitra Bestari. Halaman ini bisa diakses oleh Mitra Bestari, Admin (LPPM) dan Dosen yang bersangkutan.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH STIKOM DINAMIKA BANGSA JAMBI					
Judul Penelitian		: Sistem Pengenalan Wajah Menggunakan Algoritma Eigenface dan Metode CBIR			
Nama Dosen		: Irawan S.Kom, M.Kom			
Reviewer		: Mitra Bestari			
No.	Unsur	Nilai Maksimal	Nilai	Keterangan	Saran
1	Keefektifan Judul Artikel	2	2	- Tidak lugas dan tidak singkat (0) - Kurang lugas dan kurang ringkas (1) - Ringkas dan lugas dan menggambarkan isi artikel (2)	-
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis	2	2	- Tidak lengkap dan tidak konsisten (0) - Lengkap tetapi tidak konsisten (1) - Lengkap dan konsisten (2)	-
3	Abstrak	2	1	- Tidak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (0) - Abstrak kurang jelas dan ringkas, atau hanya dalam bahasa Inggris, atau dalam bahasa Indonesia saja (1) - Abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan menggambarkan masalah, metode, dan hasil penelitian (2)	-
4	Kata Kunci	1	1	- Tidak Ada (0) - Ada, tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (0.5) - Ada, terdiri dari lima, dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (1)	-

Gambar 17. Halaman Hasil Review Pengajuan Karya Ilmiah

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi untuk penjaminan mutu pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKOM Dinamika Bangsa Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKOM Dinamika Bangsa Jambi telah memiliki standar penelitian, hanya saja standar penelitian tersebut belum didokumentasikan.

2. Belum adanya prosedur yang baku tentang proses monitoring yang dilakukan pada setiap kegiatan yang ada pada LPPM seperti monitoring penelitian, pengabdian pada masyarakat serta publikasi (Karya Ilmiah).
3. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi untuk penjaminan mutu dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Sistem ini memiliki fungsi pelaporan progress report, dimana peneliti dapat mengupload laporan penelitian dalam dua tahapan, yakni tahap pertama peneliti mengupload laporannya sampai dengan penyelesaian 70%. Pada tahap kedua dosen diwajibkan mengupload laporannya sampai dengan penyelesaian 100%.
5. Sistem dapat memberikan peringatan berupa pesan bagi dosen yang belum melakukan Pengajuan Progress Penelitiannya. Peringatan ini akan aktif otomatis 7 hari sebelum batas akhir setiap tahapnya.
6. Hasil penelitian ini dapat membantu LPPM dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan secara optimal guna menunjang pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di LPPM. Dan LPPM sebaiknya memiliki standar penelitian dan prosedur yang baku untuk setiap kegiatan.

6. Daftar Rujukan

- [1] Desi Kisbianty., 2016. Pemodelan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Untuk Kegiatan Penelitian Di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (Studi Kasus : Stikom Dinamika Bangsa Jambi). Jurnal MEDIA SISFO. Volume 10 Nomor 1 Halaman 391-400.
- [2] Permendiknas No.63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- [3] Hoyle, David. (2007). *Quality Management Essentials*. United States of America : Elsever
- [4] Mishra, Dr, Sanjaya. (2007). *Quality Assurance In Higher Education An Introduction*. India : National Printing Press.
- [5] Buku Panduan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Bidang Akademik. Dirjen Dikti. 2006.
- [6] Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. 2011.
- [7] Buku Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Dirjen Dikti. 2010.
- [8] Buku Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. 2011.
- [9] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie., 2013, *Systems Analysis and Design*. Ninth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [10] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta., 2014, *Systems Analysis and Design*. Sixth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.